

Abstrak

Perkembangan pasar obligasi Indonesia menunjukkan pergerakan yang signifikan. Hal ini seharusnya meningkatkan permintaan obligasi dari investor, namun berdasarkan survei ternyata terjadi penurunan terhadap permintaan obligasi ditahun 2012. Penelitian ini menggunakan *yield spread* sebagai salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur risiko obligasi karena *yield spread* dapat mencerminkan risiko kegagalan perusahaan. Oleh karena itu *yield spread* sangat dipertimbangkan oleh investor ketika berinvestasi pada suatu perusahaan. Penelitian ini ingin menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *yield spread* selama periode 2008-2010 dengan menggunakan variabel kontrol seperti *leverage*, *maturity*, *coupon*, *size issue*, *age*, *maturity* dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas perusahaan dan *age* tidak berpengaruh signifikan terhadap *yield spread*, sedangkan variabel *leverage*, *maturity*, *coupon*, *size issue*, *maturity* dan kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *yield spread*.

Kata kunci: likuiditas perusahaan, variabel kontrol, *yield spread*.